

## ABSTRAK

UKM Konveksi Hanik adalah UKM yang bergerak dibidang konveksi yang berlokasi di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. UKM mengalami kesenjangan antara target keuntungan dengan realisasinya yang disebabkan karena adanya ketidaksesuaian pada biaya distribusi produk gamis yang digunakan. Penggunaan biaya distribusi seminimal mungkin merupakan efisiensi dari saluran distribusi. Tingkat efisiensi saluran distribusi akan mempengaruhi peningkatan keuntungan, sehingga UKM perlu melakukan pengukuran efisiensi pada tiap saluran distribusi. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang tidak hanya dapat mengukur efisiensi namun juga dapat memperbaiki yang tidak efisien, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 saluran distribusi hanya saluran distribusi Kecamatan Bonang yang efisien dengan skor 100%, sedangkan 7 saluran distribusi lainnya tidak efisien dengan skor dibawah 100%. Tidak efisiennya saluran distribusi disebabkan oleh faktor-faktor jumlah *reseller*, jumlah pengiriman dan biaya distribusi. Usulan perbaikan dilakukan bagi saluran distribusi yang tidak efisien hingga menjadi efisien dengan mengurangi jumlah pengiriman dan mengurangi biaya distribusi pada masing-masing saluran distribusi.

Kata Kunci : Saluran Distribusi, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA).



## ABSTRAC

*Hanik Convection is a Small and Medium Enterprises (SME) in the convection sector that is located in Demak Regency, Central Java. The distribution costs discrepancy of the gamis –Muslim women long sleeve dress– products used gives rise to the gap between the profit target and its realization. Minimizing the use of distribution costs is a form of distribution channel efficiency. The level of distribution channel efficiency is the key to increase the profits, therefore SME have to measure the efficiency of each distribution channels. The results showed that 7 out of 8 distribution channels were inefficient after measuring its efficiency using Data Envelopment Analysis (DEA) method is not only measur the effiency but also can improvement and Bonang is efficiency distribution channel with score 100%, the other 7 distribution channel were inefficient with score under 100%. There are three factors that appear to be the cause of that inefficiency, those are the number of resellers, the number of deliveries and distribution costs. Suggestions were made in order to improve inefficient distribution channel to be efficient by reducing the number of deliveries and by deducting the distribution costs.*

*Keyword: Distribution Channel, Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA)*

